

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada TIKI Bekasi maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kompetensi dan semangat kerja mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi kerja karyawan sebesar 43,6% dan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara kompetensi dan semangat kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada TIKI Bekasi. Kompetensi dan semangat kerja memiliki pengaruh positif terhadap prestasi kerja, yang artinya prestasi kerja karyawan akan meningkat bila kompetensi dan semangat kerja yang dimiliki karyawan meningkat. Sebaliknya prestasi kerja akan menurun bila kompetensi dan semangat kerja karyawan menurun.
2. Variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang lemah atau tidak cukup kuat terhadap prestasi kerja karyawan yaitu sebesar 28,8% dan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara kompetensi dan prestasi kerja pada TIKI Bekasi. Kompetensi memiliki pengaruh positif, yang artinya prestasi kerja karyawan akan meningkat bila kompetensi yang dimiliki oleh karyawan baik. Sebaliknya prestasi kerja akan menurun bila kompetensi karyawan menurun.
3. Variabel semangat kerja juga mempunyai pengaruh yang lemah atau tidak cukup kuat terhadap prestasi kerja karyawan yaitu sebesar 37,1% dan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara semangat kerja dan prestasi kerja pada TIKI Bekasi. Semangat kerja memiliki

pengaruh positif, yang artinya prestasi kerja karyawan akan meningkat bila karyawan memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja. Sebaliknya, prestasi kerja karyawan akan menurun bila semangat kerja karyawan rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk TIKI Bekasi adalah :

1. Dilihat dari  $R^2$ , kompetensi dan semangat kerja mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja sebesar 43,6%. Sehingga kompetensi dan semangat kerja akan memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi kerja karyawan apabila dilakukan bersama-sama dibandingkan secara terpisah. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan kompetensi dan semangat kerja karyawan yang sudah ada, bila perlu ditingkatkan lagi agar prestasi kerja meningkat.
2. Dilihat dari  $R^2$ , kompetensi mempengaruhi prestasi kerja sebesar 28,8%. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan agar lebih baik lagi. Peningkatan kompetensi karyawan dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi kepada karyawan dan mengambil langkah untuk perbaikan terus menerus.
3. Dilihat dari  $R^2$ , semangat kerja mempengaruhi prestasi kerja sebesar 37,1%. Oleh karena itu, semangat kerja harus ditingkatkan lagi dengan berbagai cara, seperti TIKI Bekasi harus menciptakan suasana yang santai dan nyaman seperti mengadakan gathering agar hubungan yang terjadi antar karyawan lebih harmonis dan karyawan diberi tunjangan seperti asuransi jiwa sehingga karyawan pun semangat dalam bekerja.

